

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan jawaban atas suatu penelitian atau yang sering kali di sebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian di perlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Pendekatan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut bogdan dan taylor mendefinisikan *metode kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Davit Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* edisi revisi, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya,, 2012 ) , hal.4

metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>2</sup>

## 2. Jenis penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subyek penelitian menjadi jelas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberi gambaran secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup> Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses strategi ustadz dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning pada santri di madrasah Tarbiyatul Ulum pondok pesantren Panggung Tulungagung. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik secara lisan dari berbagai sumber data yang didapat dari partisipan akan diuraikan secara jelas ringkas mungkin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Raden Ja'far Shodiq Pondok Pesantren Pangung Tulungagung, Jalan Diponegoro 153 Kode Pos 66217, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>2</sup> Ibid..., hal. 5

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

Penentuan lokasi penelitian ini karena Madrasah Tarbiyatul Ulum merupakan sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berada dibawah naungan kemenag (kementrian agama). Selain itu banyak dari ustadz atau guru yang mempunyai latar belakang pendidikan pesantren yang secara tidak langsung mempunyai orientasi untuk menjadikan para santri mempunyai kepribadian yang mencerminkan keislaman selain itu kedisiplinan santri yang terwujud melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh *ustadz* atau pengajar di Madrasah Tarbiyatul ulum pondok pesantren Panggung Tulungagung.

### **C.Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak di perlukan sebagai instrumen utama. Dimana peneliti sebagai instrumen utama, yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia adalah sebagai pendukung.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Peran penelitian dalam hal ini adalah pengamat penuh, yaitu peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan

sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>4</sup>

Peneliti hadir di lokasi penelitian melakukan pengamatan mengenai kondisi madrasah Tarbiyatul Ulum, struktur organisasi, dan sistem pembelajaran di madrasah Tarbiyatul Ulum terutama mengenai strategi ustadz dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning pada santri madrasah Tarbiyatul Ulum yang kemudian dari hasil pengamatan muncullah sebuah data yang dapat digunakan sebagai sumber dari penelitian. pada penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrument, untuk mendukung pengumpulan data di lapangan penulis memanfaatkan alat tulis berupa bolpoint dan buku catatan sebagai alat pencatat.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, jika dicermati dari segi sifatnya maka yang di kumpulkan adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pendapat yang kemudian di ubah dalam bahasa tulisan. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan diabstaksikan dalam bahasa tulis.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>5</sup> Fakta-fakta atau keterangan-

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

keterangan tersebut di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses kegiatan yang dapat meningkatkan pembelajaran kitab kuning santri.

Penelitian mencari fakta-fakta atau keterangan yang pertama yaitu melalui wawancara dimana wawancara kepada narasumber yakni kepala madrasah, waka kurikulum, ustadz madrasah dan sebagian santri yang diwawancara di madrasah Tarbiyatul Ulum.

Yang selanjutnya melalui observasi, peneliti datang di madrasah Tarbiyatul Ulum Tulungagung ketika kegiatan belajar mengajar kitab kuning yang berjalan di dalam kelas madrasah pada malam hari. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran mulai awal sampai akhir kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya.

Kemudian tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketika wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, ustadz madrasah dan sebagian santri yang di wawancara. Peneliti juga mendokumentasi bangunan madrasah ruang kelas, dan juga alat-alat music yang sering digunakan santri dalam melaksanakan kegiatan lalaran.

## 2. Sumber Data

Menurut Loftand dan Lofland, seperti di kutip Moleong, “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan,

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai sumber informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif juga disebut sumber data.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan Arikuntoro, Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data berupa orang.<sup>7</sup> Yang termasuk dalam sumber data ini adalah waka kurikulum, ustadz madrasah, santri, serta pihak yang terlibat dalam madrasah tersebut.
2. *Place*, yaitu sumber data berupa tempat atau benda.<sup>8</sup> Misalnya ruang kelas, alat music tradisional, wujud benda, yang ada di madrasah Tarbiyatul Ulum.
3. *Paper*, yaitu sumber data berupa simbol-simbol, yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.<sup>9</sup> Bentuk bangunan, fasilitas madrasah, data ustadz, struktur organisasi dll. Data ini dapat di peroleh melalui dokumentasi yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian kualitatif*, ...hal.57

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Mtodelogi Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58-

<sup>8</sup> *Ibid*..., hal. 59

<sup>9</sup> *Ibid*..., hal. 59

penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang ada kaitanya dengan masalah penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara ( *interview* )

*Interview* adalah “suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.<sup>11</sup> Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>12</sup>

Menurut Lexy Moleong di jelaskan bahwa *interview* atau wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ...hal. 57

<sup>11</sup> Nasution, *Metodologi Research*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2000 ), hal. 113

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, ( Surabaya: elKaf,2006 ), hal. 32

mengajukan percakapan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>13</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah di tetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>14</sup>

Dalam wawancara ini peneliti mealakukan wawancara dengan kepala madrasah, dan ustadz untuk mengetahui visi/misi dari madrasah tersebut dan juga mengenai metode pembelajaran di madrasah Tarbiyatul Ulum yang dapat meningkatkan pembelajaran kitab kuning santri.

Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>15</sup> Peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap kepala madrasah, ustadz dan juga santri untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kondisi madrasah dan juga sistem pembelajaran yang di terapkan pada madrasah ini.

---

<sup>13</sup> Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001 ), hal. 135

<sup>14</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradikma dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 180

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 39



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

Peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Teknik wawancara ini digunakan dalam pengumpulan data-data melalui percakapan dengan:

- a. Ustadz madrasah Tarbiyatul Ulum Tulungagung, dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana cara dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning pada santri melalui berbagai metode pembelajaran agar mereka cepat lebih faham mengenai isi kandungan kitab kuning.
- b. Santri putra di madrasah yang diwawancarai bagaimana tanggapan mengenai kegiatan pembelajaran yang diterapkan di madrasah.
- c. Wali kepala bidang kurikulum yang diwawancarai mengenai bagaimana tanggapan terhadap penanaman kedisiplinan dan juga metode pembelajaran yang di terapkan di madrasah Tarbiyatul Ulum.

d. Kepala madrasah diwawancarai mengenai tujuan dari madrasah mengenai strategi yang diterapkan oleh ustadz madrasah. Dan juga manfaat dari berbagai metode pembelajaran .

## 2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi kemudian melakukan pencatatan tentang obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap atau perilaku manusia, benda mati, dan gejala alam. Orang yang bertugas melakukan observasi disebut observer atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati obyek disebut pedoman observasi.<sup>16</sup>

Disini peneliti datang langsung ke madrasah Tarbiyatul Ulum dengan mengadakan pengamatan langsung ke madrasah guna untuk mencari data tentang bagaimana kondisi madrasah Tarbiyatul Ulum sekaligus mengamati mengenai kegiatan belajar kitab kuning yang di terapkan pada madrasah Tarbiyatul Ulum beserta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pembelajaran kitab kuning santri. Dengan demikian metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian dan peneliti berusaha untuk memperlihatkan dan mencatat gejala yang timbul di madrasah Tarbiyatul Ulum

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis...*, hal. 87

Tulungagung agar data yang diperoleh benar-benar dapat dijadikan sebagai kemurnian data dari hasil observasinya.

### 3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting.<sup>17</sup>

Untuk memperkuat data yang diperoleh di madrasah Tarbiyatul Ulum peneliti melakukan dokumentasi berupa catatan-catatan kedisiplinan santri, surat izin bangunan, jadwal pelajaran dan juga data santri dan guru yang ada di madrasah ini.

Dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa hal yang akan di dokumentasikan. Alasan dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiyah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknis kajian isi, disamping itu hasil kajian isi

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 66

akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>18</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan/data pendukung di madrasah Tarbiyatul Ulum Tulungagung yang meliputi:

- a. Piagam izin operasional pendirian bangunan.
- b. Visi dan Misi madrasah Tarbiyatul Ulum Tulungagung.
- c. Struktur organisasi madrasah Tarbiyatul Ulum.
- d. Keadaan para pengajar dan santri madrasah Tarbiyatul Ulum .
- e. Sarana dan prasarana madrasah Tarbiyatul Ulum.

Dokumentasi dalam penelitian ini juga meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan ustadz dan santri, Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakanya suatu penelitian yang sifatnya amaliyah dan sesuai dengan konteks di madrasah Tarbiyatul Ulum Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat

---

<sup>18</sup> Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis...*, hal. 93

diinformasikan kepada orang lain.<sup>19</sup> Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.<sup>20</sup>

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>21</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan ustadz dan santri yang mengacu pada proses pembelajaran kitab kuning.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 334

<sup>20</sup> *Ibid...*, hal. 337

<sup>21</sup> *Ibid...*, hal. 338

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>22</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan

---

<sup>22</sup> *Ibid...*, hal.345

selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap bahwa setiap keadaan harus memenuhi.<sup>23</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan menghasilkan data yang valid dan teruji kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>24</sup> Keikutsertaan peneliti dilapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin peneliti itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 320

<sup>24</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat.

## 2. Ketekunan atau Keajekan Pengamat

Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>25</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. kegiatan ini dilakukan dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329



### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>26</sup>

Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>27</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Apabila da tiga sumber data tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber dat tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada dilokasi penelitian. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan

---

<sup>26</sup> *Ibid...*, hal. 330

<sup>27</sup> *Ibid...*, hal. 330

*check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan diskusi teman sejawat.

#### 4. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.<sup>28</sup> Langkah ini juga akan bermanfaat bagi eneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di madrasah yang akan diteliti yaitu madrasah Tarbiyatul Ulum.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian ke madrasah Tarbiyatul Ulum Tulungagung.

---

<sup>28</sup> Lexy Moleong, *Mtodologi Penelitian...*, hal. 334

d. Konsultasi dengan ustadz madrasah.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian .
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran di madrasah Tarbiyatul Ulum.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses pelaksanaan metode pembelajaran syawir, bandongan, dan lalaran
- d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi maupun bahasanya jika perlu diperbaiki.
- e. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- f. Menentukan subjek wawancara.
- g. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, ustadz yang sudah ditentukan dan santri sebagai subjek dalam penelitian.
- h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- i. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- j. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.

- k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan melukiskan laporannya.
- l. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala madrasah Tarbiyatul Ulum.